

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk penanaman adab santri melalui pembelajaran al-Qur'an Metode Tadarus di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

Interviewee:

A. Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1) Bagaimana adab santri sebelum memperoleh materi pembelajaran Al-Qur'an?
- 2) Apa saja materi penanaman adab yang ditekankan pada metode Tadarus?
- 3) Mengapa menggunakan Metode Tadarus sebagai salah satu cara untuk menanamkan adab kepada santri?
- 4) Bagaimana kriteria adab santri yang sesuai dengan Metode Tadarus?
- 5) Bagaimana adab santri sesudah memperoleh materi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus?
- 6) Bagaimana cara penanaman adab melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus?
- 7) Bagaimana strategi khusus penanaman adab dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus?

B. Musyrif/ah

- 1) Bagaimana bentuk penanaman adab kepada santri melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 2) Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 3) Bagaimana kriteria adab santri yang sesuai dengan Metode Tadaarus?
- 4) Bagaimana respon santri ketika melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 5) Adakah perubahan adab santri kepada teman dan musyrif/ah setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 6) Apa kelebihan dan kekurangan Metode Tadaarus?
- 7) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan adab kepada santri pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?

C. Santri

- 1) Bagaimana pendapat saudara/i tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 2) Apa saja materi adab yang ditanamkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
- 3) Bagaimana adab saudara/i tentang penanaman adab dalam Metode Tadaarus?

4) Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Metode Tadaarus dalam penanaman adab santri di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

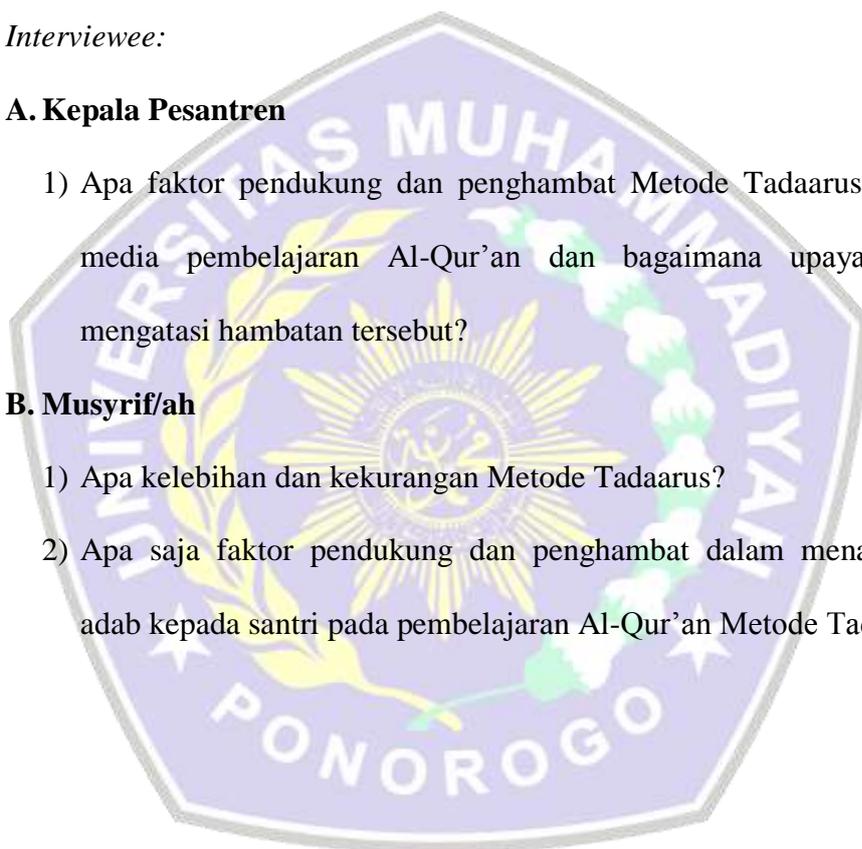
Interviewee:

A. Kepala Pesantren

1) Apa faktor pendukung dan penghambat Metode Tadaarus sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut?

B. Musyrif/ah

1) Apa kelebihan dan kekurangan Metode Tadaarus?
2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan adab kepada santri pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?



Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tujuan Wawancara	Tempat
1	02 Juli 2019	Azid Syukroni, M.Pd.I (Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Manar)	01/W/VII/2019	07.00-08.00	Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus	Ruang Tamu Pesantren Mahasiswa Al-Manar
2	04 Juli 2019	Kiki Duwi Setyaningsih, S.Pd (Musyrifah Pesantren Mahasiswa Al-Manar)	02/W/VII/2019	19.00-20.00	Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus	Lobi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
3	05 Juli 2019	Ali Purnomo Saputro (Musyrif Pesantren Mahasiswa Al-Manar)	03/W/VII/2019	19.00-20.00	Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus	Angkringan
4	06 Juli 2019	Galek Sujito (Santri Putra Prodi Teknik Mesin)	04/W/VII/2019	13.00-14.00	Hasil Penanaman Adab	Ruang Kelas Gedung Lama
5	06 Juli 2019	Jumelang Sukma Wianto (Santri Putra Prodi PAI)	05/W/VII/2019	14.00-15.00	Hasil Penanaman Adab	Ruang Kelas Gedung Lama
6	07 Juli 2019	Arista Chafidhatul Rosidah (Santri Putri Prodi Akuntansi)	06/W/VII/2019	20.00-21.00	Hasil Penanaman Adab	Ruang Kelas Rusunawa
7	08 Juli 2019	Elok Amalia Pramesti (Santri Putri Prodi Akuntansi)	07/W/VII/2019	20.00-21.00	Hasil Penanaman Adab	Ruang Kelas Rusunawa

Lampiran 03

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2019

Nama Informan : Azid Syukroni, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Juli 2019

Disusun Jam : 13.25-14.00 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas

Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja materi penanaman adab yang ditekankan pada metode Tadaarus?
Informan	Materi penanaman adab yang pokok yaitu adab kepada guru, teman serta semangat dalam menuntut ilmu. Yang pertama adab kepada guru, dimana santri ditanamkan bagaimana adab terhadap guru. Mulai dari hal-hal kecil misalnya, menghormati, sopan santun, berbicara lembut serta bersalaman dengan musyrif/ah. Kedua, adab kepada teman. Dimana santri ditanamkan bagaimana adab yang baik kepada sesama teman. Saling tolong menolong, tidak saling mengejek ataupun bertengkar, mensyukuri pertemanan bahkan sampai memiliki jiwa empati kepada teman. Selain itu ada tambahan mahfudzot tentang kesungguh-sungguhan dan kesabaran. Dengan adanya mahfudzot tersebut, musyrif/ah menanamkan kepada santri untuk lebih semangat dan besabar dalam menuntut ilmu.
Peneliti	Mengapa menggunakan Metode Tadaarus sebagai salah satu cara untuk menanamkan adab kepada santri?

Informan	Karena selain mendapatkan ilmu al-Qur'an, mulai dari belajar pengenalan huruf sampai tajwid, santri juga mendapatkan suplemen/tambahan materi adab didalam metode Tadaarus. Jadi selain metode yang praktis juga mempunyai poin lebih.
Peneliti	Bagaimana kriteria adab santri yang sesuai dengan Metode Tadaarus?
Informan	Memiliki jiwa semangat dalam belajar, sabar, santun, menghargai, tidak meremehkan, berbicara lembut dengan musyrif/ah. Kepada teman saling tolong menolong, tidak bermusuhan, jiwa empati yang tinggi, menghargai adanya pertemanan.
Peneliti	Bagaimana cara penanaman adab melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Yang pertama, kita munculkan kemauan peserta dalam belajar. Inilah yang menjadi alasan memilih Metode Tadaarus karena praktis, unik serta mudah untuk dipelajari sehingga santri tertarik untuk mempelajarinya. Kedua, para musyrif/ah harus memotivasi santri dengan menstimulus beberapa tawaran kemudahan-kemudahan dalam belajar Metode Tadaarus, sehingga dapat mempermudah menanamkan adab yang ada di masing-masing bab pengenalan huruf. Kemudian yang terakhir, posisi musyrif/ah dan santri harus jelas, ada batasan sehingga apa yang disampaikan musyrif/ah dapat diperhatikan dan dicerna baik oleh santri.
Peneliti	Bagaimana strategi khusus penanaman adab dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Strategi khusus untuk menanamkan adab kepada santri dengan menjadi teladan. Semua warga pondok mulai dari kepala pesantren, pengurus, staff, ustadz/ah, cleaning service, satpam semua harus menjadi suri tauladan yang baik bagi santri,

	sehingga santri dapat melihat dan mencontoh adab yang baik melalui pandangan mereka langsung.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan adab melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus dan bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut?
Informan	<p>Dalam proses menanamkan adab pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung disini meliputi pendamping atau musyrif/ah, kapasitas musyrif/ah sangat penting dalam proses pembelajaran sampai pada menanamkan adab. Faktor pendukung lainnya adalah santri. Mau tidak mau, siap tidak siap santri harus menjadi bagian dari proses ini. Karena kampus telah membuat kebijakan kewajiban mahasiswa baru untuk mondok selama 1 bulan penuh sebagai syarat mengikuti program KKN. Kemudian ada sarana prasarana. Ruang kelas yang cukup ideal, suasana bersih dan rapi menjadi faktor pendukung dalam menanamkan adab kepada santri.</p> <p>Selanjutnya faktor penghambat dalam menanamkan adab kepada santri yaitu kembali kepada santri itu sendiri. Masing-masing santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga berbeda-beda pula tingkat pemahamannya. Kemudian adanya kegiatan kampus yang bersamaan dengan kegiatan pesantren yang menyebabkan santri izin untuk tidak mengikuti kegiatan pesantren. Sehingga santri ketinggalan banyak materi dan tidak maksimal dalam menerima penanaman adab.</p> <p>Untuk meminimalisir hambatan, maka pesantren melakukan beberapa upaya yaitu dengan memetakan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri mulai dari yang lancar membaca al-Qur'an sampai yang belum bisa membaca sama sekali dijadikan 1 kelas supaya memudahkan dalam mentransfer ilmu. Kemudian memberikan konsekuensi bagi santri yang izin</p>

	kegiatan kampus ataupun izin pribadi dengan memberikan penugasan sampai dengan mengganti mondok sesuai dengan hari yang ditinggalkan.
--	---



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2019

Nama Informan : Kiki Duwi Setianingsih

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juli 2019

Disusun Jam : 21.30-22.30 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman adab kepada santri melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Dalam sub materi Pengenalan Huruf, masing-masing memiliki bentuk penanaman adab yang berbeda. Pada Bab I terdapat suatu mahfudzot yang berbunyi مَنْ جَدَّوَجَدَ yang artinya <i>barangsiapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil</i> . Dari mahfudzot tersebut musyrifah menanamkan semangat belajar kepada santri karena dengan semangat belajar maka seluruh kegiatan yang dilakukan di pesantren menjadi terasa lebih mudah dan menyenangkan, kemudian mahfudzot yang kedua berbunyi مَنْ صَبَرَظَفِرَ yang artinya <i>barangsiapa yang bersabar maka ia akan beruntung</i> dimana ditanamkan kepada santri bahwa dalam menuntut ilmu haruslah disertai dengan kesabaran. Dengan sabar seluruh kegiatan yang dilakukan terutama di pesantren mahasiswa, akan terasa lebih ringan dan semua urusan dapat terselesaikan dengan kepala dingin. Selain itu ada bab dimana santri diminta untuk menuliskan nama guru dan teman, mengenang serta mendoakan mereka. Bahkan sudah tersedia lirik lagu hymne guru dimana santri juga diminta untuk

	menyanyikan lagu tersebut.
Peneliti	Bagaimana strategi penyampaian adab pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Strategi penyampaian adab pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus saya berusaha menggunakan strategi yang asyik dan menyenangkan. Artinya, mulai dari penyampaian materi bacaan sampai dengan cara menanamkan adab juga disampaikan dengan baik. Sehingga ketika ada larangan-larangan yang disampaikan <i>musyrif/ah</i> terkait dengan bagaimana adab kepada guru dan teman tersampaikan dengan baik dan dapat diresapi dengan santri. Terlebih untuk penanaman adab harus benar benar sampai memberikan teladan langsung kepada santri. Sehingga tertanamlah jiwa keadaban kepada santri. Misalnya materi adab kepada teman, selain santri saya minta untuk menuliskan nama-nama teman akrabnya, kemudian mengenang dan mendoakannya, santri saya minta untuk menceritakan kepada teman sekelas kenangan terbaik apa yang pernah dilakukan dengan temannya. Sehingga timbul rasa rindu dan menghargai pertemanan yang saat ini mereka miliki.
Peneliti	Bagaimana kriteria adab santri yang sesuai dengan Metode Tadaarus?
Informan	Kriteria adab yang sesuai dengan Metode Tadaarus yaitu semangat belajar, kesabaran dalam menuntut ilmu, saling menghargai dan tolong menolong antar teman, menghormati guru
Peneliti	Bagaimana respon santri ketika melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Alhamdulillah respon santri sangatlah antusias dalam belajar Metode Tadaarus. Karena memang metode ini dirancang dengan sangat unik. Selain ada materi pembelajaran Al-Qur'an,

	juga ada tambahan penanaman adabnya.
Peneliti	Adakah perubahan adab santri kepada teman dan musyrif/ah setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Setelah saya amati selama mengajar disini ada perubahan adab pada diri santri, rata-rata mereka menjadi lebih sopan dan santun kepada musyrifah. Kedekatan antar teman pun juga terlihat semakin kompak dan ceria. Di kelas santri juga lebih bersungguh-sungguh dan bersabar dalam belajar.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Metode Tadaarus?
Informan	Kelebihan dari metode ini ada tentunya. Yang pertama, metode ini disusun dengan pola tematik yang dapat memudahkan santri dalam belajar huruf hijaiyah. Kedua, menggunakan nada Nahawan 3 tingkatan yang sangat merdu saat didengarkan. Ketiga, unik karena sangat jarang sekali ditemukan metode yang didalamnya itu ada penanaman adabnya. Keempat, praktis karena di pesantren mahasiswa hanya 1 bulan saja dalam mempelajari metode ini, maka sudah cukup lengkap dan praktis digunakan untuk belajar Al-Qur'an dengan cepat. Kekurangan metode ini yaitu tidak semua teori dimasukkan. Jadi untuk tajwid menggunakan buku lain yang berbeda. Sehingga jika dibuat lengkap tidak fleksibel untuk mahasiswa yang masa belajarnya pendek. Kemudian contoh praktek bacaan juga masih sedikit.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan adab kepada santri pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Faktor pendukung yang paling utama dari musyrifah sendiri. Bagaimana musyrifah menyampaikan dan memberikan teladan kepada santri. Sehingga tertanamlah didalam jiwa santri menjadi pribadi yang lebih baik. Sedangkan faktor

	<p>penghambatnya kemampuan dari masing-masing santri. Mereka memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, dan niat yang berbeda pula. Maka tidak semua santri menerima apa yang ditanamkan musyrifah ke santri</p>
--	--



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2019

Nama Informan : Ali Purnomo Saputro

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Juli 2019

Disusun Jam : 21.30-22.30 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Bentuk Penanaman Adab Santri melalui Metode Tadaarus

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman adab kepada santri melalui pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Ada macam-macam bentuk penanaman adab yaitu dengan mahfudzot atau kata-kata mutiara yang maknanya adalah kesungguhan dan kesabaran dalam belajar. Kemudian ada lagi poin penting yang dipaparkan dalam buku Tadaarus yang berkaitan dengan penanaman adab. Yaitu santri diperintahkan untuk menuliskan 5 nama guru kemudian diminta untuk mengenang, mendoakan dan menyanyikan hymne guru bersama-sama. Secara otomatis otak santri akan flashback ke masa lalu dimana mereka mengenang guru-guru yang telah mendidik mereka. Haru dan hujan air matapun sering dialami oleh santri ketika mendapat materi adab kepada guru yang disampaikan oleh musyrifah. Materi adab kepada teman sebaya juga dipaparkan dalam sub bab Pengenalan Huruf. Dimana santri diminta untuk menuliskan 10 nama teman akrabnya serta mengenang dan mendoakannya. Dari situlah kami para musyrifah menanamkan kepada santri bagaimana adab kepada teman. Salah satunya jiwa saling menghargai, jiwa tolong

	menolong serta menghargai pertemanan
Peneliti	Bagaimana strategi penyampaian adab pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Strategi penyampaian diawali dengan membaca al-Qur'an bersama-sama, kalau kelas saya sekaligus menerjemahkan arti dari ayat Al-Qur'an yang dibaca agar santri faham. Kemudian baru masuk materi Tadaarus. Kemudian penanaman adab saya sampaikan sesuai perintah yang ada dibuku misalkan santri diminta untuk menuliskan nama guru kemudian mengenang, mendoakan serta menyanyikan hymne guru. Maka saya sampaikan demikian serta saya menambahkan nasehat-nasehat tentang bagaimana adab yang baik kepada guru dan teman.
Peneliti	Bagaimana kriteria adab santri yang sesuai dengan Metode Tadaarus?
Informan	Menghormati guru, santun, bersalaman dan saling menyapa. Kalau sesama teman saling membantu jika ada yang membutuhkan.
Peneliti	Bagaimana respon santri ketika melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Responnya baik dan mereka mau belajar dengan hal-hal baru.
Peneliti	Adakah perubahan adab santri kepada teman dan musyrif/ah setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Ada, beberapa santri saya lihat sudah banyak yang lebih sopan dengan para ustadz dan sesama teman juga lebih erat pertemanan mereka.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Metode Tadaarus?
Informan	Kelebihannya metode ini bagus untuk pemula, tahapannya dan nada yang mudah diingat. Unik dengan penanaman adab yang belum saya temukan di metode lain. Kekurangannya bukunya mudah lepas dari sampulnya sehingga berceceran kemana-

	mana.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan adab kepada santri pada pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus?
Informan	Faktor pendukungnya dari musyrifnya, Alhamdulillah musyrif di pesantren ini sangat kompeten dan tidak diragukan lagi kemampuan baca tulis Al-Qur'annya. Faktor penghambatnya terkadang santri itu ada yang nurut dan ada yang tidak, jadi santri yang sulit diatur menjadi salah satu faktor penghambat penanaman adab yang dilakukan oleh musyrif.



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2019

Nama Informan : Galek Sujito

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Juli 2019

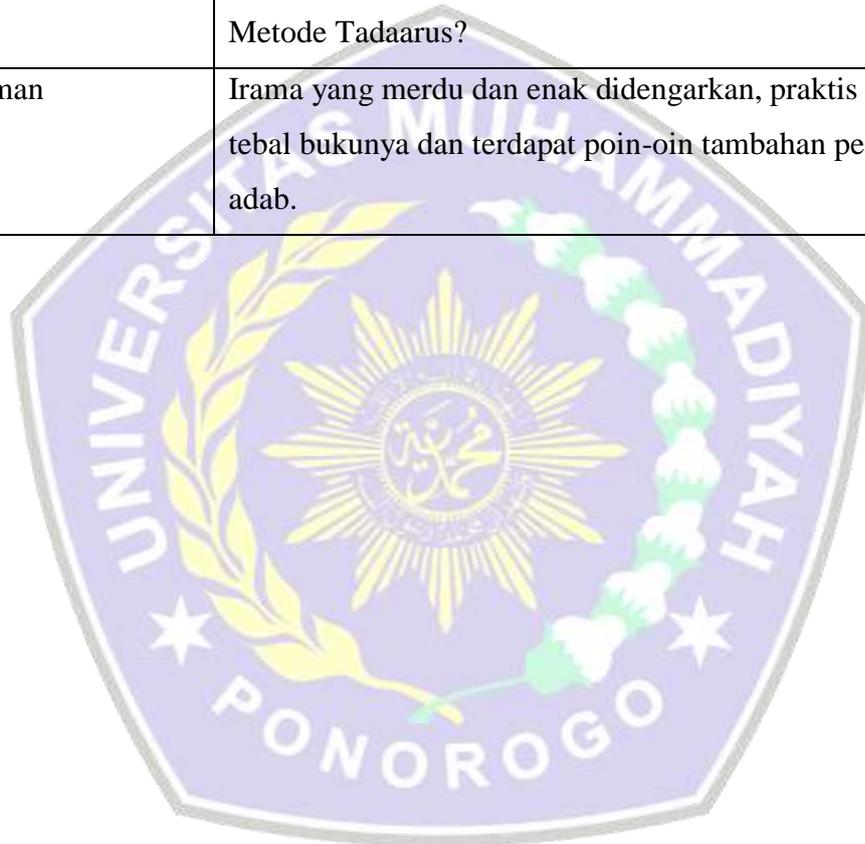
Disusun Jam : 08.30-09.00 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Hasil Penanaman Adab

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Galek tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Pendapat saya tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus sangat menyenangkan, tidak membosankan karena materi yang disampaikan disusun dengan pola yang unik dan mudah untuk difahami
Peneliti	Apa saja materi adab yang ditanamkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Ada beberapa poin penanaman adab yang terdapat di buku Tadaarus yaitu disana kita diajarkan 2 mahfudzot yaitu مَنْ جَدَّجَدَ مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ مَنْ kemudian pernah juga menulis nama-nama guru dan teman kemudian mengenang dan mendoakan mereka
Peneliti	Bagaimana pendapat Galek tentang penanaman adab yang terdapat dalam Metode Tadaarus?
Informan	Sangat bagus dan jarang sekali ditemukan metode baca qur'an lain yang seperti ini. Praktis dan ada tambahan penanaman adab didalamnya. Sehingga saya sendiri merasakan selain mendapat ilmu baca tulis al-qur'an, juga mendapatkan ilmu penanaman jiwa keadaban. Perubahan yang saya dan teman-teman alami pun juga ada, dimana awal masuk pesantren mahasiswa ini

	<p>dalam kondisi malas, mengeluh, meremehkan musyrif. Tapi setelah kami memperoleh penanaman adab yang ada di Metode Tadaarus mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Semakin semangat dalam menjalani kegiatan belajar kemudian Yang awalnya meremehkan <i>musyrif</i> sekarang menjadi lebih sopan dengan <i>musyrif</i> bahkan hubungan pertemanan kami semakin solid.</p>
Peneliti	<p>Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?</p>
Informan	<p>Irama yang merdu dan enak didengarkan, praktis tidak terlalu tebal bukunya dan terdapat poin-poin tambahan penanaman adab.</p>



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2019

Nama Informan : Jumelang Sukma Wianto

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Juli 2019

Disusun Jam : 09.00-09.30

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Hasil Penanaman Adab

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Jumelang tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Pendapat saya tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus sangat bagus, membantu teman-teman yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an sedikit demi sedikit menjadi bisa. Dan sangat penting sekali mempelajari ini karena belajar al-Qur'an itu hukumnya wajib
Peneliti	Apa saja materi adab yang ditanamkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Ada 2 mahfudzot yang dipaparkan di buku Tadaarus dimana kita harus menanamkan jiwa kesungguh-sungguhan dalam mengerjakan segala sesuatu, bersabar dalam menuntut ilmu, kemudian ada penanaman adab kepada guru, kita menuliskan nama-nama guru yang selama ini sudah mengajar, mendidik kita kemudian bersama-sama mendoakan, mengenang dan menyayikan hymne guru. Ada juga adab berteman, tidak boleh menyakiti antar teman, saling menolong serta saling empati.
Peneliti	Bagaimana pendapat Jumelang tentang penanaman adab yang terdapat dalam Metode Tadaarus?

Informan	<p>Sangat bagus, dan perlu dikembangkan lagi. Karena bagi saya ini paket belajar yang lengkap, selain kita menambah ilmu al-Qur'an, kita juga menambah ilmu adab yang jarang kita temukan di metode lain. Metode ini juga menjadi salah satu faktor perubahan jiwa saya dan teman-teman yang awalnya itu masih merasa malas, tergesa-gesa, saling menjatuhkan, mengejek, tidak menghargai musyrif menjadi sadar bahwa hal-hal tersebut bukanlah hal yang pantas kami lakukan, dan harus kita ubah. Serta dalam diri kami ini timbul rasa semakin sopan dan santun dengan musyrif, tidak meremehkan kemampuan musyrif yang mendampingi kami, dalam kelas pun semangat, apa-apa yang dikerjakan di pesantren mulai dari tahajud, pembelajaran dikelas maupun dimasjid, kami merasa ada jiwa semangat dalam belajar, .</p>
Peneliti	<p>Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?</p>
Informan	<p>Seperti yang sudah saya jelaskan diatas, ada tambahan ilmu adab jadi wawasan kami tidak hanya fokus kepada Al-Qur'an, tetapi juga adab. Kemudian nada naik datar turun yang enak didengarkan sehingga ketika sudah benar-benar lancar membaca al-Qur'an dan menggunakan nada itu menjadi merdu</p>

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/VII/2019

Nama Informan : Arista Chafidhatul Rosidah

Hari/Tanggal : Ahad, 07 Juli 2019

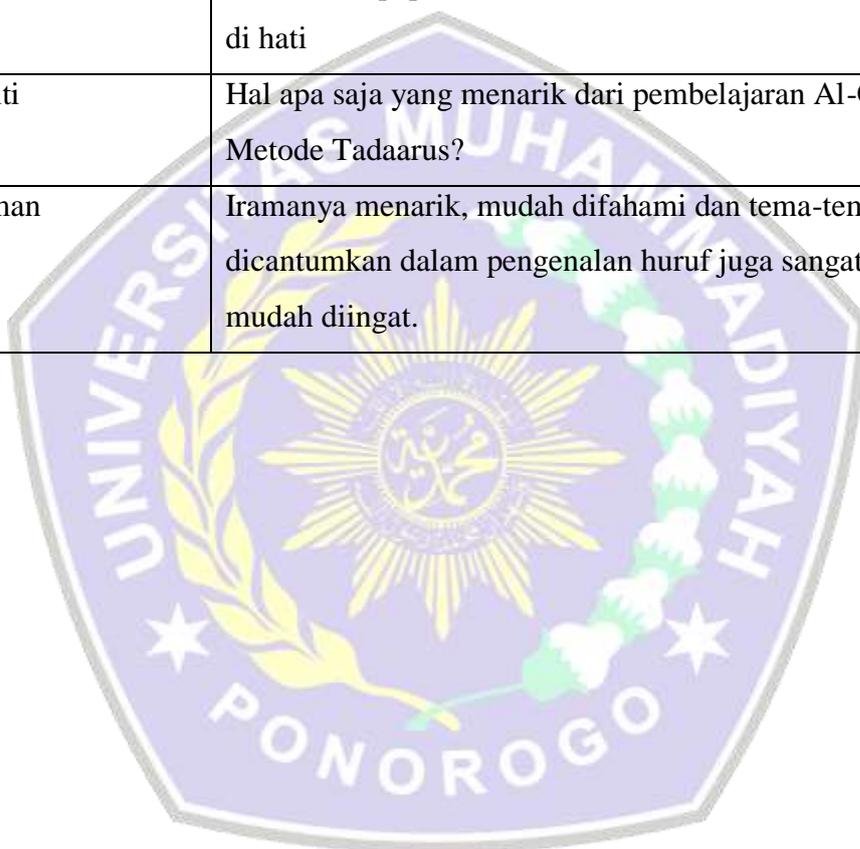
Disusun Jam : 10.00-10.30 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Hasil Penanaman Adab

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Arista tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Mempelajari Al-Qur'an dengan Metode Tadaarus bagi saya sangat menyenangkan, karena nada yang membuat semangat belajar Al-Qur'an dan mudah sekali untuk difahami
Peneliti	Apa saja materi adab yang ditanamkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Didalam Metode Tadaarus ini terdapat pembelajaran tentang adab seperti adab kepada guru dan teman. Dimana adab kepada guru kita harus berbicara sopan dengan guru kita, menghargai. Sedangkan adab sesama teman kita tidak boleh saling mengejek, bermusuhan, membantu apabila membutuhkan bantuan. Selain itu terdapat mahfudzot untuk menambah semangat dalam belajar.
Peneliti	Bagaimana pendapat Arista tentang penanaman adab yang terdapat dalam Metode Tadaarus?
Informan	Bagus, dengan adanya penanaman adab kita dapat menambah pengetahuan tentang adab. Dengan adanya materi ini yang sebelumnya saya melupakan jasa-jasa guru saya, dapat

	<p>mengingatn saya kepada guru yang telah mendidik selama ini. Dan mengingatn kembali kepada kenangan saya bersama teman-teman saya dahulu. Sehingga dalam berteman, sekarang saya lebih bersyukur dan menghargai teman yang saya punya. Serta dengan musyrifah lebih sopan santun. Selain itu rasa semangat dalam belajar juga kami rasakan, bahkan yang awalnya saya itu tipe orang yang tidak sabaran, tergesa-gesa dalam hal apapun, semakin hari semakin sabar dan tenang gitu di hati</p>
Peneliti	<p>Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?</p>
Informan	<p>Iramanya menarik, mudah difahami dan tema-tema yang dicantumkan dalam pengenalan huruf juga sangat lucu dan mudah diingat.</p>



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 07/W/VII/2019

Nama Informan : Elok Amalia Pramesti

Hari/Tanggal : Senin, 08 Juli 2019

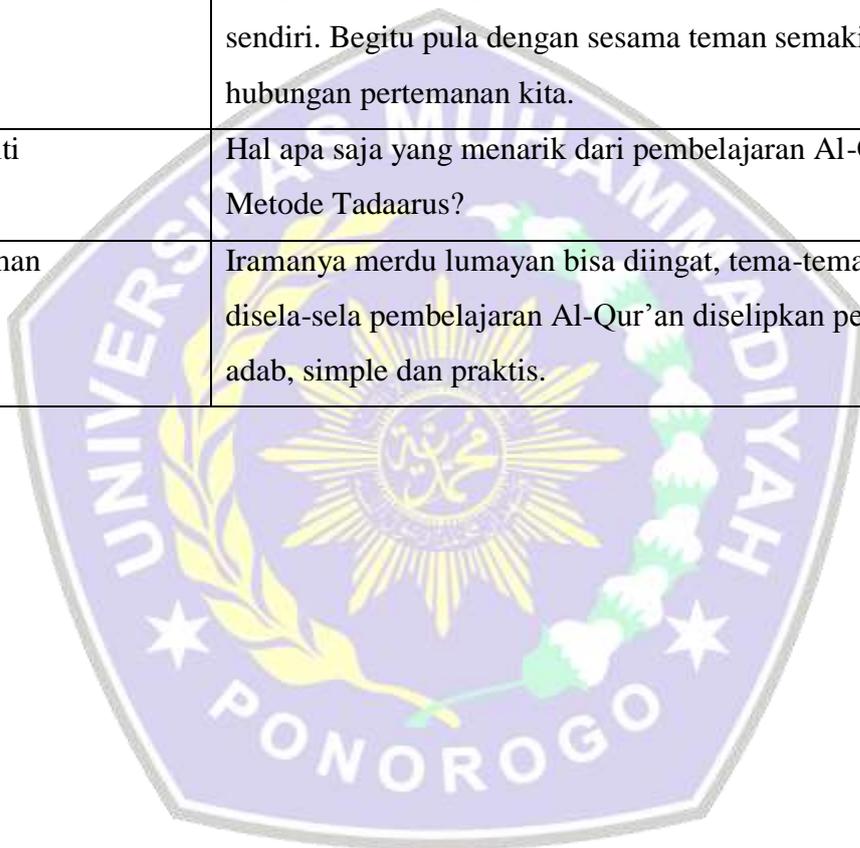
Disusun Jam : 10.00-10.30

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Hasil Penanaman Adab

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Elok tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Menyenangkan, karena kita belajar Al-Qur'an dengan nada sehingga tidak monoton. Nada-nadanya pun juga sudah diingat. Dan yang awalnya kita mengucapkan masing-masing huruf hijaiyah masih kurang tepat, disini kita diarahkan bagaimana membaca masing-masing huruf hijaiyah tersebut dengan benar sesuai dengan makhoj.
Peneliti	Apa saja materi adab yang ditanamkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Materi adab yang ditanamkan yaitu ada adab kepada guru. Dimana dari buku Tadaarus tersebut kita diminta untuk menuliskan nama guru, kemudian mengenang, mendoakan dan menyanyikan hymne guru secara bersama-sama dilanjutkan penjelasan musyrifah terkait dengan adab kepada guru. Ada juga adab kepada teman, dimana kita diminta menuliskan nama teman akrab, serta mengenang dan mendoakan mereka dan musyrifah juga menjelaskan terkait adab berteman. Selain itu juga ada tambahan kata-kata mutiara seperti مَنْ جَدُّوَجَدَّ dan

	مَنْ صَبَرَ ظَفِرٌ sehingga menambah kami semangat mondok dan belajar agama.
Peneliti	Bagaimana pendapat Elok tentang penanaman adab yang terdapat dalam Metode Tadaarus?
Informan	Bagus, karena disela-sela kita belajar ilmu Al-Qur'an terdapat ilmu baru tentang adab dan semangat belajar. Yang awalnya biasa-biasa saja saat modok, sekarang menjadi lebih semangat. Dengan musyrifah pun semakin dekat layaknya keluarga sendiri. Begitu pula dengan sesama teman semakin erat hubungan pertemanan kita.
Peneliti	Hal apa saja yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus?
Informan	Iramanya merdu lumayan bisa diingat, tema-temanya lucu , disela-sela pembelajaran Al-Qur'an diselipkan pembelajaran adab, simple dan praktis.



Lampiran 04

JADWAL OBSERVASI

No	Tanggal	Tempat	Kode	Waktu	Objek
1	27 Juni 2019	Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	01/O/VII/2019	17.00-21.00	Penelitian Lapangan
2	27 Juni 2019	Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	02/O/VII/2019	17.00-21.30	Mengamati aktivitas <i>musyrif/ah</i> dan santri
3	05 Juli 2019	Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	03/O/VII/2019	17.00-21.30	Mengamati adab santri setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadarus

Lampiran 05

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/VI/2019

Tanggal : 27 Juni 2019

Disusun Jam : 08.00-09.00

Kegiatan yang di Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Lokasi Pesantren
Tanggapan Pengamat	<p>Pesantren Mahasiswa Al-Manar berada di Jl. Pramuka No. 115b Kelurahan Ronowijayan Ponorogo. Pesantren ini berdiri sejak 4 tahun yang lalu dan memiliki gedung besar bertingkat 4 yang digunakan sebagai tempat belajar dan bermukim. Karena gedung masih berusia 4 tahun makan masih terlihat bagus dan kokoh. Ketika masuk ke dalam area terdapat 1 masjid yang digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan di pesantren, tempat paker yang sangat luas serta dapur pesantren yang cukup luas. Lokasi di siang hari terlihat panas karena sedikitnya pepohonan yang ada di sekitar dan terdapat lahan kosong yang sangat luas di utara masjid. Lokasinya mudah dijangkau karena dekat dengan jalan pramuka dan pemukiman warga. Hal ini memudahkan bagi orang yang mau berkunjung kesini.</p>

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/VI/2019

Tanggal : 27 Juni 2019

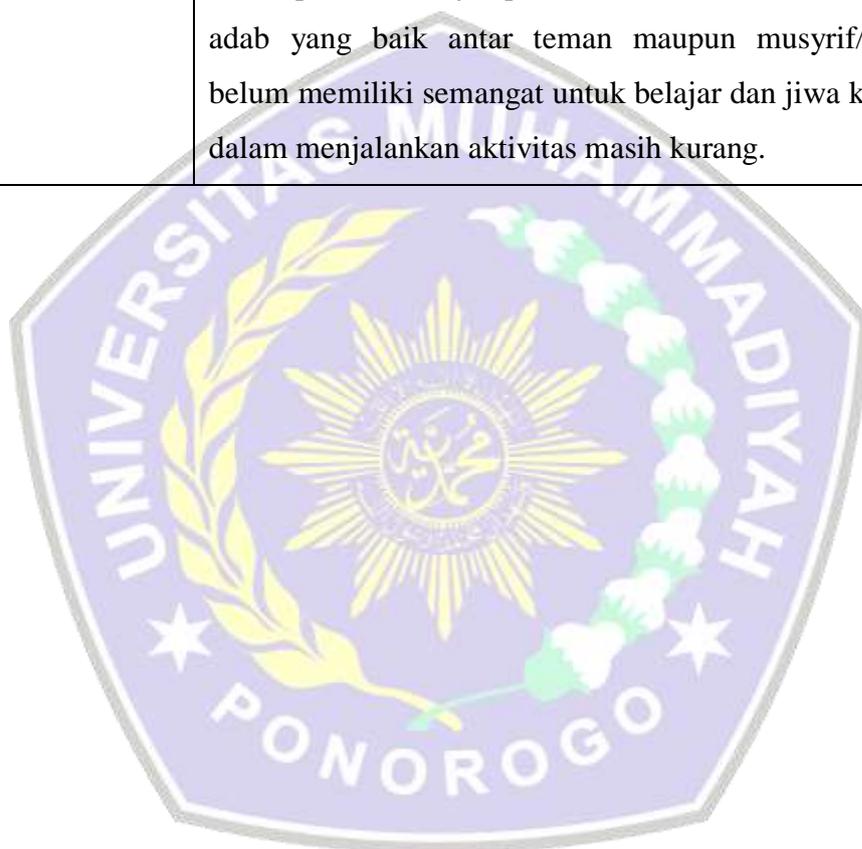
Disusun Jam : 08.00-09.00

Kegiatan yang di Observasi : Mengamati aktivitas *musyrif/ah* dan santri

Transkrip Observasi	Mengamati aktivitas <i>musyrif/ah</i> dan santri
Tanggapan Pengamat	<p>Pada kamis sore sekitar pukul 17.00 peneliti sudah berada dilingkungan Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Terlihat disana sudah ada beberapa <i>mudabbir/ah</i> yang akan menyiapkan apel sore dan santri sudah berbaris di halaman depan. Setelah apel sore selesai dilanjutkan dengan membaca al-ma'tsurat yang dipimpin oleh <i>musyrif/ah</i>, dimana santri terlihat ramai sendiri tidak membaca al-ma'tsurat dengan baik, bahkan sampai ada yang bersenda gurau. Dilanjutkan sholat maghrib berjamaah di masjid, sama dengan kondisi ketika membaca al-ma'tsurat santri terlihat ramai dan tidak menghiraukan peringatan dari <i>musyrif/ah</i>. Setelah sholat magrib selesai dilanjutkan materi oleh <i>muwajjih</i> didalam masjid. Ramai dan berbicara sendiri juga terjadi di materi pembelajaran di masjid. Selesai materi didalam masjid santri langsung melaksanakan makan malam di dapur, kegaduhan dan saling berebut antrian saat mengambil makanan membuat para <i>musyrif/ah</i> dan <i>mudabbir/ah</i> sangat kewalahan. Peneliti melihat santri sedikit memiliki jiwa kesabaran.</p> <p>Makan malam dan sholat isya' telah usai dilanjutkan materi dikelas yang didampingi oleh <i>musyrif/ah</i>. Kondisi santri saat belajar ada yang semangat, mengantuk bahkan ada</p>

yang melamun saja ini membuat peneliti yakin bahwa santri disini masih belum memiliki semangat belajar yang tinggi. Selesai belajar di kelas, santri apel lagi kemudian baru bisa istirahat di kamar masing-masing. Keramaian ketika hendak tidur pun sangat mengganggu suasana pondok sehingga membuat *musyrif/ah* dan *mudabbir/ah* turun tangan untuk mengkondisikan santri.

Disini peneliti menyimpulkan bahwa santri belum memiliki adab yang baik antar teman maupun *musyrif/ah* serta belum memiliki semangat untuk belajar dan jiwa kesabaran dalam menjalankan aktivitas masih kurang.



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/VII/2019

Tanggal : 05 Juli 2019

Disusun Jam : 08.00-09.00

Kegiatan yang di Observasi : Mengamati adab santri setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus

Transkrip Observasi	Mengamati adab santri setelah menerima pembelajaran Al-Qur'an Metode Tadaarus
Tanggapan Pengamat	Kurang lebih satu pekan peneliti meneliti kembali pesantren untuk mengamati kegiatan yang melibatkan <i>musyrif/ah</i> dengan santri. Materi dikelas pun juga hampir selesai dalam mempelajari Metode Tadaarus. Peneliti amati ada perubahan yang dialami santri setelah hampir selesai mempelajari Metode Tadaarus yang didalam bukunya terdapat penanaman adabnya. Mulai dari <i>ghirah</i> santri dalam belajar semakin tinggi. Kemudian keakraban antar santri dengan santri maupun santri dengan <i>musyrif/ah</i> semakin solid dan kompak. Dalam hal antri makan pun mereka lebih tertib dan teratur hampir tidak ada kegaduhan yang terjadi. Hal ini membuat peneliti yakin dengan adanya penanaman adab yang ada pada Metode Tadaarus tertanam dengan baik didalam jiwa santri.

Lampiran 06

DAFTAR HASIL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Kode	Waktu Pencatatan
1	Gambar	Foto gedung asrama, masjid, ruang kelas, aktifitas <i>musyrifah</i> dan santri dikelas dan di lingkungan pesantren.	01/D/VII/2019	Rabu, 03 Juli 2019
2	Gambar	Proses wawancara dengan informan	02/D/VII/2019	Juli 2019
3	Buku Panduan Pesantren	a. Visi, misi, tujuan dan target b. Materi c. Sarana dan prasarana d. Struktur Organisasi	03/D/VII/2019	Rabu, 03 Juli 2019

Lampiran 07

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VII/2019

Tanggal : 03 Juli 2019

Disusun Jam : 09.30-10.30

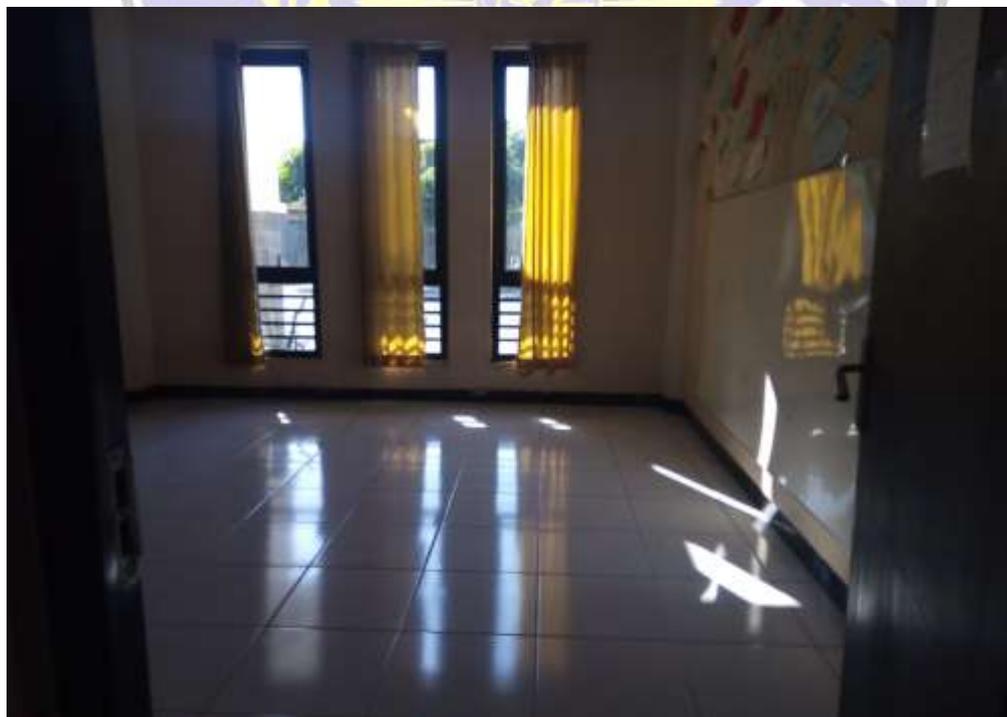
Topik Dokumentasi : Foto bangunan asrama, masjid, ruang kelas, aktifitas *musyrifah* dan santri dikelas dan di lingkungan pesantren.



Gambar 1.1 Bangunan Asrama



Gambar 1.2 Masjid Pesantren Mahasiswa Al-Manar



Gambar 1.3 Ruang Kelas



Gambar 1.4 Aktivitas di Kelas



Gambar 1.5 Aktivitas di Pesantren

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2019
Tanggal : Juli 2019
Disusun Jam : 09.30-10.30
Topik Dokumentasi : Proses wawancara dengan informan



Gambar 2.1 Wawancara dengan Ustadz Azid Syukroni, M.Pd.I selaku Kepala Pesantren



Gambar 2.2 Wawancara dengan Ustadzah Kiki Duwi Setyaningsih, S.Pd selaku musyrifah



Gambar 2.3 Wawancara dengan Ustadz Ali Purnomo Saputro selaku Musyrif



Gambar 2.4 Wawancara dengan Galek Sujito selaku santri



Gambar 2.5 Wawancara dengan Jumelang Sukma Wianto selaku santri



Gambar 2.6 Wawancara dengan Arista Chafidhatul Rosidah selaku santri



Gambar 2.7 Wawancara dengan Elok Amalia Pramesti selaku santri

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2019
Tanggal : 03 Juli 2019
Disusun Jam :10.00-10.30
Topik Dokumentasi : Visi, misi, tujuan dan target, Materi, Sarana dan prasarana, Struktur Organisasi

**VISI, MISI, TUJUAN DAN TARGET
PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

A. Visi

Menjadi pusat pembinaan Al Islam untuk mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sehingga terbentuk mahasiswa muslim yang berilmu dan berakhlakul karimah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
2. Menyelenggarakan pembiasaan praktek hidup Islami dan berakhlakul karimah.
3. Menyelenggarakan pelatihan kedisiplinan peribadatan sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Menyelenggarakan pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an.
5. Menyelenggarakan pelatihan Ibadah Praktis.

C. Tujuan

1. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki keimanan dan

ketaqwaan kepada Allah swt.

2. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki kebiasaan praktek hidup Islami dan berakhlakul karimah.
3. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya berdisiplin dalam melakukan ibadah sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya melakukan Ibadah Praktis sesuai tuntunan Majelis Tarjih Muhammadiyah.
6. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki keteguhan semangat dan berorientasi yang benar dalam belajar di universitas Muhammadiyah Ponorogo.

D. Target

1. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi Aqidah Akhlaq
2. Mahasiswa tuntas pembelajaran metode TADAARUS
3. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi Ibadah Praktis
4. Mahasiswa tuntas mengikuti program pendisiplinan diri dan ibadah
5. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi motivasi belajar dan kepemimpinan

**MATERI PEMBELAJARAN
PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

A. Materi

Materi pembelajaran di Pesantren Mahasiswa yaitu:

a. Materi pokok

Materi-materi pokok yang diajarkan dalam Pesantren Mahasiswa “Al Manar” ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

No.	Materi pokok	Durasi	Waktu	Keterangan
1	Aqidah Akhlaq	10 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	5 hari
2	Ibadah Praktis	20 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	10 hari
3	Baca Qur'an	20 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	10 hari
4	Kepemimpinan	4 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	2 hari

Adapun tema-tema materi pokok adalah sebagai berikut:

1. Materi Aqidah - Akhlaq:

- a. Pemahaman muslim terhadap tuhanNya (Tauhid).
- b. Pemahaman muslim terhadap agamanya.
- c. Pemahaman muslim terhadap nabinya.
- d. Akhlak dalam menuntut ilmu.
- e. Akhlak dalam pergaulan dengan lawan jenis.
- f. Akhlak dalam berbusana Islami.
- g. Akhlak terhadap kedua orang tua.

2. Baca Tulis Al-Qur'an:

- a. Belajar membaca Al-Qur'an metode TADAARUS.
- b. Belajar membaca Al-Qur'an nada Tartil Nahawan 3 tingkatan.

3. Ibadah praktis:

- a. Wudhu.
- b. Tayamum.
- c. Sholat Wajib.
- d. Sholat berjamaah.
- e. Sholat jama' dan qasar.
- f. Sholat-sholat sunnah.
- g. Merawat jenazah.

4. Kepemimpinan:

- a. Menjadi pribadi yang sholih.
- b. Menjadi pribadi yang bermanfaat.
- c. Menjadi pribadi yang berdisiplin.
- d. Berlomba-lomba dalam kebaikan (Al-Baqarah:148, Al-Imran:133)
- e. Jujur (At-Taubah:119, Al-Ahzab:35)
- f. Kebersamaan Allah (Al-Hadid:4, Al-Imran:5)
- g. Taubat (An-Nur:31, Hud:3, At-Tahrim:8)
- h. Motivasi / Muhasabah

b. Materi penunjang

Selain menyelenggarakan pembinaan materi pokok, Pesantren Mahasiswa "Al Manar" Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini juga menyelenggarakan materi penunjang sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan	Durasi
1	Sebelum Maghrib	Apel Persiapan	setiap hari, 15 Menit
		Dzikir Petang	setiap hari, 15 menit
		Kultum	setiap hari, 10 menit
2	Setelah Maghrib	Kajian Adab Islami	Setiap hari, 30 menit
3	Setelah Isyak	Pembukaan & Motivasi Kepemimpinan oleh Rektorat	1x sebulan, 90 menit hari pertama
		Motivasi Kepemimpinan oleh Ahli	1x sebulan, 90 menit hari ke 15
		Penutupan dan Pengukuhan oleh Rektorat	1x sebulan, 90 menit hari terakhir
		Sholat Tahajjud dan Muhasabah	Setiap hari, 60 menit (berjamaah)
4	Pagi	Sholat Dhuha	Waktu Dhuha (Pribadi)
5	Ahad Malam	Muhadhoroh	4x dalam sebulan
		Lomba pidato, tilawah, dan tahfidz	1x dalam sebulan
6	Ahad Pagi	Pengajian Ahad pagi	4x dalam sebulan
		Olah raga	4x dalam sebulan
		Kerja bakti	4x dalam sebulan
		Outbond/games	1x minggu kedua
		Khotmul Qur'an	1x minggu ketiga
7	Senin dan Kamis	Puasa Sunnah	8x sebulan
8	Jumat	Motivasi Kepemimpinan oleh Dekan	4x sebulan (30 Menit Bakda Maghrib)

**SARANA DAN PRASARANA
PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- c. Ruang perkuliahan (10)
- d. Masjid (1)
- e. Kantor Pesantren (1)
- f. Ruang Tamu (1)
- g. Ruang Kesehatan (1)
- h. Kamar Mahasiswa (30)
- i. Kamar Pengurus (10)
- j. Kamar Tamu (1)
- k. Lapangan Outbond (1)
- l. Dapur (1)
- m. Kantin (1)
- n. Kamar Mandi (48)
- o. WC (48)



**STRUKTUR ORGANISASI
PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pesantren Mahasiswa Al-Manar sebagai berikut:

1. Steering Commite : 1. Drs. H. Sulton, M.Si (Rektor)
 2. Dr. Happy Susanto, M.A (Wakil Rektor I)
 3. Drs. H. Subangun, M.KPd (Wakil Rektor II)
 4. Dr. Bambang Widiyahseno, M.Si (Wakil Rektor III)
2. Monitoring & Evaluasi : 1. Drs. Ahmad Muslih, M.Si (Ketua BP3DI)
3. Kepala Pesantren : Azid Syukroni, M.Pd.I
4. Bidang Kesekretariatan : 1. Awan Gusdiantoro, S.Ikom
 2. Rahmat Fandi Yusuf
5. Bidang Perlengkapan : Syamsul Yulianto (BPPA)
 - Agus Budi Santoso, SE
6. Bendahara : Arinda Eka Agustina, A.Md, Keb
7. Bidang Kesehatan : Azhari Abdullah Aziz, A.Md, Kep
8. Bidang Konsumsi : Anita Purnasari, A.Md
9. Qismu Ta'lim : Ahmad Ghulamin Halim, S.Pd
10. Tim Follow Up dan Kreatif : Hadiyatu Rosyidah, S.Pd
11. Kantin : Roikhatul
12. Musyrif :
 - a. Ali Purnomo Saputro
 - b. Rizal Taufik Kurniawan, S.Pd
 - c. Ali Purnomo Saputro
 - d. Muhammad Rijal Hazam
 - e. Andi Maulana
 - f. Didik Prasetyo, S.Pd.I

- g. Irfan Veka
h. Heriadi
13. Musyrifah :
- a. Aulia Nuha Afifatul istiqomah, S.Pd
b. Kiki Duwi Setianingsih, S.Pd
c. Mutia Retna Asih, S.Pd
d. Channa Nur Azizah
e. Nurmalia Tri Utami, S.E
f. Rosi Fatmaningtyas
g. Indrawati, S.E
h. Hartini, S.E
i. Desi Trianjani
j. Nur Wahyuni
k. Arum Kusuma Dewi
14. Mudabbir :
- a. Romadhon Habibi
b. Hadi Choirul Anwar
c. Muhammad Akbar
15. Mudabbiroh :
- a. Ni'ammatul Muhimma
b. Maharani Hayu Seviana
c. Inggita Nindar
d. Rika



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Channa Nur Azizah, lahir di Madiun pada tanggal 22 Desember 1996. Putri kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Ahmad Zaenudin dan Ibu Siti Munawaroh. Bertempat tinggal di Dusun Plaosan rt. 12 rw. 03 Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Riwayat pendidikan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Desa Dagangan, melanjutkan di MI Plus Al-Islam Dagangan, selanjutnya MTsN Sewulan, lulus MTs melanjutkan di MAN 2 Kota Madiun. Lulus MA melanjutkan studi Program Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan program studi Pendidikan Agama Islam. Kegiatan sehari-hari menjadi *musyrifah* dan team *follow up* & kreatif di Pesantren Mahasiswa Al-Manar serta menjadi guru Al-Qur'an Metode Wafa di beberapa lembaga pendidikan formal dan nonformal yang ada di Ponorogo.

Selama menjadi mahasiswi aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus diantaranya adalah: Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Al-Manar, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam (BEM FAI), Executive English Course (EEC), Klinik Nikah (KLIK) Madiun, Komunitas Muslimah Inspiratif dan Kreatif (KOMIK) Ponorogo.